

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri saat ini menunjukkan perubahan yang sangat cepat, ditandai dengan tuntutan efisiensi, ketepatan, serta kemampuan adaptasi terhadap teknologi baru. Kondisi tersebut membuat dunia kerja tidak lagi hanya membutuhkan tenaga kerja dengan penguasaan pengetahuan teoritis, tetapi juga menuntut keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan. Banyak perusahaan kini lebih mengutamakan tenaga kerja yang siap pakai, berpengalaman, dan mampu bekerja sesuai dengan standar industri. Oleh karena itu, lulusan pendidikan dituntut memiliki keseimbangan antara pemahaman konsep dan kemampuan terapan.

Sebagai institusi pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Jember memiliki fokus dalam mencetak sumber daya manusia yang terampil, kompeten, dan siap kerja. Kurikulum yang diterapkan mengacu pada 40% teori dan 60% praktik lapangan, sehingga mahasiswa tidak hanya memperoleh dasar pengetahuan, tetapi juga terbiasa menghadapi kondisi nyata di dunia kerja. Dengan porsi praktik yang lebih besar, lulusan diharapkan memiliki kompetensi teknis yang relevan, mampu mengikuti perkembangan industri, serta siap bersaing secara profesional.

Salah satu wujud nyata dari penerapan kurikulum tersebut adalah kegiatan magang. Program magang di Politeknik Negeri Jember merupakan kegiatan akademik wajib yang dirancang untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik di lapangan. Magang ini dilaksanakan pada semester 7 dengan bobot 20 sks yang setara dengan 900 jam atau 6 bulan dalam pelaksanaannya yaitu pembagian jam diawal ada pembekalan magang yang diambil 50 jam pertama dan sisanya 800 jam untuk pelaksanaan magang diperusahaan dan 50 jam terakhir terdiri dari konsultasi laporan magang, ujian, dan revisi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami alur kerja secara profesional, mengenal budaya organisasi, serta melatih kemampuan adaptasi terhadap berbagai situasi di industri maupun instansi pemerintahan.

Dalam program magang, penulis melaksanakan di kantor pusat PT Gresik Cipta Sejahtera (PT GCS) yang berlokasi Jl. KIG Raya Selatan Blok A5 Gresik. Sebagai perusahaan yang berfokus pada distribusi, PT GCS menyediakan berbagai kebutuhan penting seperti pupuk, bahan kimia, gas industri, serta barang teknik dan bahan baku untuk keperluan industri lainnya. Dengan reputasi yang terbangun dari pengalaman bertahun-tahun, PT GCS telah

dipercaya menjadi mitra oleh banyak pihak, baik dari sektor industri, perkebunan, maupun pertanian yang dikelola pemerintah maupun swasta. Layanan perusahaan ini juga menjangkau berbagai daerah di Indonesia, sehingga perannya sangat strategis dalam mendukung ketersediaan sarana produksi bagi sektor industri dan pertanian nasional.

Kegiatan magang di PT GCS memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk memahami lebih dalam tentang bidang distributor pupuk, bahan kimia, gas industri, serta berbagai kebutuhan penunjang sektor industri dan pertanian. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat menghubungkan teori yang dipelajari di kampus dengan praktik nyata di perusahaan, sekaligus mempelajari alur distributor dan manajemen pemasaran produk. Pengalaman tersebut juga menjadi sarana penting dalam memperkuat keterampilan, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, komunikasi, serta kemampuan beradaptasi di dunia kerja.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Kegiatan Magang

Tujuan magang umum ini meliputi:

a. Membangun Pengalaman Kerja Nyata

Kegiatan magang menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja yang nyata sesuai dengan bidang studinya. Mahasiswa dapat melihat dan merasakan langsung bagaimana proses kerja dilakukan, mulai dari menjalankan tugas, menyelesaikan masalah, hingga bekerja sama dengan karyawan di perusahaan. Pengalaman ini penting karena dapat memperluas wawasan mahasiswa mengenai dunia kerja dan memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang akan dihadapi setelah lulus.

b. Menumbuhkan Kesiapan Kerja Yang Lebih Baik

Melalui magang, mahasiswa dilatih agar memiliki kesiapan mental dan rasa percaya diri ketika harus bekerja di lingkungan profesional. Mahasiswa belajar untuk menyesuaikan diri dengan budaya kerja, mematuhi aturan perusahaan, serta melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Proses ini membantu mahasiswa terbiasa menghadapi tekanan pekerjaan dan mampu mengatur waktu dengan baik.

c. Meningkatkan Keterampilan

Magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melatih sekaligus mengembangkan keterampilan yang relevan dengan bidang studinya. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas perusahaan, mahasiswa dapat memahami cara kerja secara nyata, mulai dari aspek teknis hingga operasional yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas sehari-hari.

1.2.2 Tujuan Khusus Kegiatan Magang

Tujuan khusus kegiatan magang meliputi:

- a. Menyusun dan mengelola dokumen-dokumen transaksi berupa faktur selama satu bulan, kemudian menyerahkannya kepada bagian keuangan sebagai bahan pencatatan dan pelaporan perusahaan
- b. Menganalisis konsep prosedur penyusunan surat jalan untuk memastikan kelengkapan dokumen pengiriman sesuai standar perusahaan sebelum diserahkan kepada pelanggan.
- c. Menganalisis kemampuan dalam kegiatan bazar produk pada saat event sebagai sarana pembelajaran dalam melaksanakan strategi pemasaran secara langsung, meningkatkan kemampuan menawarkan produk kepada konsumen, serta memahami teknik promosi yang efektif untuk mendukung peningkatan penjualan perusahaan.

1.2.3 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat Kegiatan Magang Meliputi:

- a. Peningkatan Keterampilan Yang Personal
Melalui kegiatan magang, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan profesional yang relevan dengan bidang keahlian, tetapi juga mengembangkan soft skills penting seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim, serta kecepatan beradaptasi dalam berbagai kondisi pekerjaan.
- b. Mendorong Kemandirian dan Percaya Diri
Kesempatan menangani tanggung jawab nyata selama magang tidak hanya melatih mahasiswa untuk lebih mandiri dan percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan, tetapi juga membangun keyakinan atas kemampuan diri sehingga lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.
- c. Kesempatan Karier
Melalui program magang, mahasiswa berpeluang menjalin hubungan positif dengan perusahaan. Jika mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan, perusahaan dapat mempertimbangkan mahasiswa sebagai calon tenaga kerja setelah lulus.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di Kantor Pusat PT Gresik Cipta Sejahtera (PT GCS) yang berlokasi di Jl. KIG. Raya Selatan Blok A5 Gresik. Pelaksanaan kegiatan kerja lapang dilakukan selama 800 jam dan dimulai dari tanggal 1 Juli 2025 hingga 28 November 2025 dengan jam kerja pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. **Praktik Lapang**

Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan secara langsung di PT Gresik Cipta Sejahtera, termasuk dari memahami masuknya Purchase Order (PO) dari pelanggan, dan pembuatan surat jalan kirim melalui system aplikasi.

b. **Pengamatan Lapangan**

Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap alur kerja administrasi perusahaan, khususnya terkait tata cara penyusunan surat jalan kirim mulai dari penerimaan pesanan hingga persiapan pengiriman.

c. **Dokumentasi**

Metode pelaksanaan praktik lapang dilakukan dengan cara melaksanakan kegiatan administrasi di Kantor Pusat PT Gresik Cipta Sejahtera, yang meliputi proses pengumpulan, penyimpanan, serta pengelolaan informasi baik secara tertulis maupun digital. Seluruh informasi tersebut selanjutnya dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyusunan laporan magang agar hasil yang diperoleh bersifat akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.